

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di CV XYZ yang merupakan toko yang menjual bahan-bahan aksesoris bangunan seperti *handle* pintu, gembok kunci, *floor hinge*, dan lain-lain. Aktivitas yang terdapat di CV XYZ yang berlokasi di Surabaya meliputi pemesanan barang ke *supplier*, penyimpanan barang, dan penjualan barang kepada konsumen. CV XYZ mendapatkan barang dari *supplier* yang berasal dari beberapa kota. Setiap *supplier* dapat memasok beberapa barang yang tidak sama dengan barang yang dipasok oleh *supplier* lain. Pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan sering mengalami kekurangan dan kelebihan banyak stok barang di gudang dikarenakan jumlah pemesanan barang dipesan berdasarkan perkiraan subjektif karyawan yang ada di perusahaan. Keterlambatan dan ketidaksesuaian penerimaan barang datang dari *supplier* sulit diketahui karena pengecekan kedatangan hanya dilakukan berdasarkan dokumen yang berasal dari *supplier*.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi CV XYZ, diperlukan metode yang sesuai untuk permasalahan tersebut. Metode yang digunakan antara lain Analisis ABC, teknik peramalan, FOQ *multi item*, dan Sistem Informasi Manajemen. Tahap awal untuk menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan yaitu menggali informasi tentang CV XYZ secara kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan dan secara kuantitatif, yaitu mengumpulkan data perusahaan terkait dengan sistem *inventory*, sistem informasi dan prosedur (penjualan barang, pemesanan barang, dan lain-lain), serta dokumen-dokumen yang digunakan di perusahaan untuk aktivitas terkait dengan sistem *inventory*. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

Tahap pertama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan adalah menentukan fokus penelitian menggunakan Analisis ABC yang dibatasi pada 80% nilai investasi pembelian barang. Tahap selanjutnya adalah melakukan peramalan permintaan untuk barang yang ada di CV XYZ dengan dasar data penjualan masa lalu perusahaan selama April 2011 – Juni 2012. Setelah memperoleh hasil peramalan, maka dilakukan perhitungan total biaya persediaan dengan metode awal perusahaan dan metode usulan dengan metode FOQ *multi item* berupa jumlah pemesanan optimal (Q) dan titik pemesanan kembali (B). Hasil Q dan B tersebut digunakan untuk mendapatkan total biaya relevan usulan dengan melakukan simulasi berdasarkan permintaan aktual selama periode Juli 2012 – September 2012 untuk 162 jenis barang yang memiliki jumlah permintaan aktual lebih dari 100 unit. Hasil perhitungan total biaya relevan untuk metode awal perusahaan adalah sebesar Rp 21.393.580,-/3 bulan, sedangkan metode usulan adalah sebesar Rp 16.201.181,-/3 bulan. Selisih biaya kedua metode adalah sebesar Rp 5.192.399,-/3 bulan atau terjadi penghematan total biaya relevan sebesar 24,27% dengan metode usulan. Setelah melakukan perbandingan biaya persediaan, analisis perbaikan sistem dan prosedur yang terkait dengan sistem *inventory*, *job description*, dokumen-dokumen, serta program aplikasi yang terdapat di perusahaan dilakukan untuk menyelesaikan masalah lain yang ada.

Analisis dan perbaikan sistem dan prosedur terkait dengan sistem *inventory* yang dilakukan dihasilkan sistem dan prosedur baru yang lebih rapi dan jelas, *job description* usulan bagi jabatan yang ada di perusahaan, rancangan program aplikasi usulan yang dapat menyelesaikan permasalahan di perusahaan.

Kata kunci: Analisis ABC, *Forecasting*, FOQ *multi item*, Sistem Informasi Manajemen